

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, reliabilitas) mengenai pengaruh antara komitmen organisasi dan stres dengan kinerja pada karyawan PT. Kobelindo Compressors.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT Kobelindo Compressors, yang terletak di Jalan Raya Tanjung Barat No. 85, Kelurahan Tanjung Barat, Kecamatan Jagakarsa, Jakarta Selatan 12530. Tempat tersebut dipilih sebagai tempat penelitian karena menurut hasil pengamatan dan wawancara Peneliti kepada HRD di PT. Kobelindo Compressors terdapat masalah yang relevan dengan variabel yang diteliti oleh peneliti.

Penelitian ini dilaksanakan selama empat bulan, terhitung dari bulan Maret 2013 sampai dengan Juni 2013. Waktu tersebut merupakan waktu yang efektif bagi peneliti karena peneliti sudah tidak disibukkan oleh kegiatan perkuliahan.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan pendekatan kausalitas dan menggunakan data primer untuk variabel bebas Komitmen Organisasi (X1) dan variabel bebas Stres (X2) serta data sekunder untuk variabel terikat Kinerja (Y). Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai, yakni untuk memperoleh informasi yang bersangkutan dengan status gejala pada saat penelitian dilakukan.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁹

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh karyawan PT. Kobelindo Compressors yang berjumlah 78 karyawan. Sedangkan populasi terjangkaunya adalah karyawan pada PT. Kobelindo Compressors Marketing Department, Product Support Department, dan Service Department yang berjumlah 49 karyawan. Adapun alasan pemilihan populasi terjangkau ini adalah karena pada department tersebut terdapat permasalahan yang sesuai dengan variabel yang diteliti.

Penentuan jumlah sampel dengan taraf kesalahan 5% berdasarkan tabel *Isaac dan Michael*, maka sampel yang diambil sebanyak 44 responden.

⁴⁹Sugiyono, Statistika untuk penelitian, (Bandung, CV Alfabeta, 2007), h. 61

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik acak proporsional (*proportional random sampling*). Teknik ini dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa, ada kalanya banyaknya subyek yang terdapat pada setiap kelas tidak sama. Oleh karena itu, untuk memperoleh sampel yang representatif, pengambilan subyek dari setiap kelas ditentukan seimbang atau sebanding dengan banyaknya subyek dalam masing-masing kelas tersebut.

Pengambilan sampel dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel III.1
Proses Perhitungan Pengambilan Sampel Karyawan
PT. Kobelindo Compressors

Bagian	Jumlah Karyawan	Perhitungan	Sampel
<i>Marketing Dept.</i>	18 orang	$18/49 \times 44 = 16,2$	16 orang
<i>Product Support Dept.</i>	12 orang	$12/49 \times 44 = 10,8$	11 orang
<i>Service Dept.</i>	19 orang	$19/49 \times 44 = 17,1$	17 orang
Jumlah	49 orang		44 orang

E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini meliputi tiga variabel, yaitu Komitmen Organisasi (variabel X1) dan Stres (variabel X2) serta Kinerja (variabel Y). Instrumen penelitian ini mengukur ketiga variabel tersebut dan akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Kinerja

a. Definisi Konseptual

Kinerja adalah suatu hasil kerja seseorang atau sekelompok orang dalam melaksanakan pekerjaan sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya

dalam upaya mencapai tujuan perusahaan dengan memperhatikan pencapaian tujuan, kualitas, kuantitas serta kemampuan karyawan dalam bekerja.

b. Definisi Operasional

Data kinerja diperoleh melalui data sekunder penilaian kinerja yang diperoleh pada PT Kobelindo Compressors yang indikatornya meliputi kualitas, kuantitas, kemampuan dan pencapaian tujuan.

2. Komitmen Organisasi

a. Definisi Konseptual

Komitmen organisasi adalah tingkat keterikatan karyawan secara psikologis terhadap perusahaan tempatnya bekerja yang mencakup identifikasi, keterlibatan serta kesetiaan.

b. Definisi Operasional

Komitmen Organisasi merupakan data primer yang diperoleh dari karyawan dengan menggunakan kuesioner dan diukur dengan menggunakan skala likert yang mencerminkan indikator-indikator, antara lain tingkat identifikasi (dengan sub indikator: tujuan perusahaan dan nilai-nilai perusahaan), keterlibatan (dengan sub indikator: aktif, berusaha sebaik mungkin, bertanggung jawab), kesetiaan (dengan sub indikator: terhadap organisasi dan terhadap unit kerja).

c. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur komitmen organisasi ini disajikan untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang diberikan setelah dilakukan uji validitas dan uji reabilitas serta analisis butir soal untuk memberikan gambaran sejauh mana instrumen penelitian masih mencerminkan indikator-indikator. Kisi-kisi instrumen komitmen organisasi dapat dilihat pada tabel III.2

Tabel III.2
Kisi-kisi Instrumen Variabel X1
Komitmen Organisasi

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Butir Final	
			(+)	(-)	(+)	(-)
Komitmen Organisasi	Identifikasi	Tujuan perusahaan	26,2,37,5	43,6*,36	26,2,37,5	43,36
		Nilai-nilai perusahaan	8,21*	42,22,13*,1	8	42,22,1
	Keterlibatan	Aktif	10,18,9,16*,11,15	20,14,19	10,18,9,11,15	20,14,19
		Berusaha sebaik mungkin	23,17	3	23,17	3
		Bertanggung Jawab	7	29	7	29
	Kesetiaan	Terhadap Perusahaan	34,33,4,31,35,32,38,12,40	30,25*,24	34,33,4,31,35,32,38,12,40	30,24
		Terhadap unit kerja	28,41	39,27*	28, 41	39

*butir pernyataan yang drop

Untuk mengisi instrumen yang digunakan adalah angket yang disusun berdasarkan indikator dan sub indikator dari variabel komitmen organisasi. Untuk mengolah setiap variabel dalam analisis data yang diperoleh, disediakan beberapa alternatif jawaban dan skor dari setiap butir pertanyaan. Alternatif jawaban disesuaikan dengan skala Likert, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Dalam hal ini, responden diminta untuk menjawab pernyataan-pernyataan yang bersifat positif dan negatif. Pilihan jawaban responden diberi nilai 5 sampai 1 untuk pernyataan positif, dan 1 sampai 5 untuk pernyataan negatif. Secara rinci pernyataan, alternatif jawaban dan skor yang diberikan untuk setiap pilihan jawaban dijabarkan dalam tabel III.3

Tabel III.3
Skala Penilaian Untuk Variabel X1
Komitmen Organisasi

No.	Pilihan Jawaban	Pernyataan Positif	Pernyataaan Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-Ragu (RR)	3	3
4.	Tidak setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

a. Validitas Instrumen Komitmen Organisasi

Proses pengambilan instrumen ini dimulai dengan menyusun instrumen berbentuk skala likert yang mengacu pada indikator-indikator tabel Komitmen Organisasi yang terlihat pada Tabel III.3.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dan sub indikator dari variabel komitmen organisasi sebagaimana tercantum pada tabel III.2.

Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen tersebut diujicobakan kepada karyawan PT. Kobelindo Compressors.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut⁵⁰ :

$$r_{it} = \frac{\sum x_{it}t}{\sqrt{(\sum x_i^2)(\sum t^2)}}$$

Dimana:

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

x_i = deviasi skor butir dari Y_i

x_t = deviasi skor butir dari Y_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pertanyaan dianggap valid. Namun jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid akan di drop atau tidak digunakan.

⁵⁰ Riduwan dan Engkos Achmad Kuncoro, *Cara Menggunakan dan Memaknai Path Analysis*, (Bandung : Alfabeta, 2011), h. 217

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima apabila adalah $r_{\text{tabel}} = 0,361$, jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka butir pertanyaan dianggap valid.

Selanjutnya dilakukan uji coba untuk mengetahui pertanyaan yang drop dan valid. Dari 43 butir pertanyaan terdapat 6 butir pernyataan yang drop. Sehingga sisa butir yang valid adalah 37 butir pertanyaan. Kemudian butir-butir pertanyaan yang dianggap valid dihitung reliabilitas dengan menggunakan uji reliabilitas yakni *Alpha Cronbach*. Rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*:⁵¹

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]$$

Dimana:

r_{ii} = Reliabilitas instrumen

k = Banyak butir pertanyaan (yang valid)

$\sum si^2$ = Jumlah varians skor butir

st^2 = Varian skor total

Varian butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut⁵²:

$$Si^2 = \frac{\sum xi^2 \left(\frac{\sum xi^2}{n} \right)}{n}$$

Keterangan: Bila $n > 30$ ($n-1$)

⁵¹Riduwan dan Engkos Achamd Kuncoro, *Op. Cit*, h. 221

⁵²*Ibid*

Si^2 = Varians butir

$\sum X^2$ = Jumlah dari Hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum x)^2$ = Jumlah butir soal yang dikuadratkan

X = Skor yang dimiliki subyek penelitian

n = Banyaknya subyek penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan, didapatkan hasil r_{ii} sebesar 0,949. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas tes termasuk dalam kategori (0,800-1,000), maka instrumen dinyatakan memiliki reliabilitas yang tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrument yang berjumlah 37 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrument final untuk mengukur variabel komitmen organisasi.

3. Stres

a. Definisi Konseptual

Stres adalah suatu kondisi tertekan yang dialami oleh individu yang memiliki dampak pada fisik, psikologis, maupun tingkah laku individu tersebut

b. Definisi Operasional

Stres merupakan data primer yang diperoleh dari karyawan dengan menggunakan kuesioner dan diukur dengan menggunakan skala likert yang mencerminkan indikator-indikator, antara lain dampak fisik (sakit kepala, keringat dingin, nyeri perut), dampak psikologis (gelisah, depresi,

sulit mengambil keputusan), dan dampak tingkah laku (menurunnya produktivitas, meningkatnya absensi).

b. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur stres ini disajikan untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang diberikan setelah dilakukan uji validitas dan uji reabilitas serta analisis butir soal untuk memberikan gambaran sejauh mana instrumen penelitian masih mencerminkan indikator-indikator. Kisi-kisi instrumen stres dapat dilihat pada tabel III.4

Tabel III.4
Kisi-kisi Instrumen Variabel X2
Stres

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Butir Final	
			(+)	(-)	(+)	(-)
Stres	Dampak Fisik	Sakit Kepala	19,34	15,33,29,5	19,34	15,33,29,5
		Keringat Dingin	11,31,32	26,28,21	11,31,32	26,28,21
		Nyeri Perut	3,18*,27	24,30	3,27	24,30
	Dampak Psikologis	Gelisah	23,22,8	20,17*,10	23,22,8	20,10
		Depresi	13,41*,14*	16,25	13	16,25
		Sulit Mengambil Keputusan	39,12	40*,7,4	39,12	7,4
	Dampak Tingkah Laku	Menurunnya Produktivitas	37,2	36,6,9	37,2	36,6,9
		Meningkatnya Absensi	38,1	35*,42	38,1	42

*butir pernyataan yang drop

Untuk mengisi instrumen yang digunakan adalah angket yang disusun berdasarkan indikator dan sub indikator dari variabel stres. Untuk mengolah setiap variabel dalam analisis data yang diperoleh, disediakan

beberapa alternatif jawaban dan skor dari setiap butir pertanyaan. Alternatif jawaban disesuaikan dengan skala Likert, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Dalam hal ini, responden diminta untuk menjawab pernyataan-pernyataan yang bersifat positif dan negatif. Pilihan jawaban responden diberi nilai 5 sampai 1 untuk pernyataan positif, dan 1 sampai 5 untuk pernyataan negatif. Secara rinci pernyataan, alternatif jawaban dan skor yang diberikan untuk setiap pilihan jawaban dijabarkan dalam tabel III.5.

Tabel III.5
Skala Penilaian Untuk Variabel X2
Stres

No.	Pilihan Jawaban	Pernyataan Positif	Pernyataaan Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-Ragu (RR)	3	3
4.	Tidak setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

c. Validitas Instrumen Stres

Proses pengambilan instrumen ini dimulai dengan menyusun instrumen berbentuk skala Likert yang mengacu pada indikator-indikator tabel stres yang terlihat pada Tabel III.5.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dan sub indikator

dari variabel stres sebagaimana tercantum pada tabel III.4. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen tersebut diujicobakan kepada karyawan PT. Kobelindo Compressors.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut⁵³:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}}$$

Dimana:

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

x_i = deviasi skor butir dari Y_i

x_t = deviasi skor butir dari Y_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pertanyaan dianggap valid. Namun jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid akan di drop atau tidak digunakan.

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima apabila adalah $r_{tabel} = 0,361$, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pertanyaan dianggap valid.

Selanjutnya dilakukan uji coba untuk mengetahui pertanyaan yang drop dan valid. Dari 42 butir pertanyaan terdapat 6 butir pernyataan yang

⁵³*Ibid*

drop. Sehingga sisa butir yang valid adalah 36 butir pertanyaan. Kemudian butir-butir pertanyaan yang dianggap valid dihitung reliabilitas dengan menggunakan uji reliabilitas yakni *Alpha Cronbach*. Rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*:⁵⁴

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]$$

Dimana:

r_{ii} = Reliabilitas instrumen

k = Banyak butir pertanyaan (yang valid)

$\sum si^2$ = Jumlah varians skor butir

st^2 = Varian skor total

Varian butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut⁵⁵:

$$Si^2 = \frac{\sum xi^2 \left(\frac{\sum xi^2}{n} \right)}{n}$$

Keterangan: Bila $n > 30$ ($n-1$)

Si^2 = Varians butir

$\sum X^2$ = Jumlah dari Hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum x)^2$ = Jumlah butir soal yang dikuadratkan

⁵⁴*Ibid*

⁵⁵*Ibid*

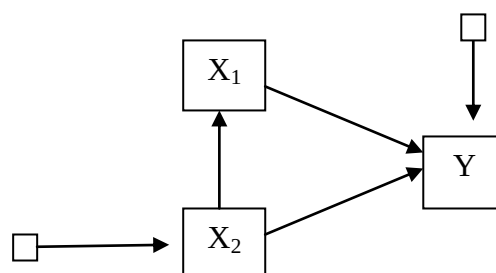
X = Skor yang dimiliki subyek penelitian

n = Banyaknya subyek penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan, didapatkan r_{ii} sebesar 0,947. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas tes termasuk dalam kategori (0,800-1,000), maka instrumen dinyatakan memiliki reliabilitas yang tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 36 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrument final untuk mengukur variabel stres.

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan antara Komitmen Organisasi (variabel X_1) dan Stres (variabel X_2) terhadap Kinerja (variabel Y), maka konstelasi pengaruh antara variabel X_1 dan X_2 terhadap Y dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

X_1 : Variabel Bebas
 X_2 : Variabel Bebas
 Y : Variabel Terikat
 $\longrightarrow$: Arah Hubungan

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan menganalisa data, dilakukan estimasi parameter model regresi yang akan digunakan. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 16.0, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Uji Persyaratan Data Analisis

A. Uji Normalitas

Uji normalitas menurut Duwi Priyatno digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* dan *Normal Probability Plot*.⁵⁶ Hipotesis penelitian yang digunakan adalah:

- 1) H_0 = data berdistribusi normal.
- 2) H_1 = data tidak berdistribusi normal.

Kriteria pengujian dengan uji statistik *Kolmogrov-Smirnov* adalah:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima yang berarti data berdistribusi normal.
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak yang berarti data tidak berdistribusi normal.

Selanjutnya kriteria pengujian dengan grafik *Normal Probability Plot* adalah:

⁵⁶ Duwi Priyatno, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS*, (Yogyakarta: Gava Media, 2010), p. 54

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka H_0 diterima yang berarti data berdistribusi normal.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka H_0 ditolak yang berarti data berdistribusi normal.

B. Uji Linieritas

Menurut Duwi Priyatno, “uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan dan dilakukan pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*linearity*) kurang dari 0,05.”⁵⁷ Hipotesis penelitiannya adalah sebagai berikut:

- 1) H_0 = data tidak linear.
- 2) H_1 = data linear.

Sedangkan kriteria pengujian dengan uji statistik adalah:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima yang berarti data tidak linear.
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak yang berarti data linear.

2. Uji Koefisien Jalur (*Path Analysis*)

Menurut Soegiyono, “analisis jalur (*Path Analysis*) merupakan pengembangan dari analisis regresi, sehingga analisis regresi dapat dikatakan sebagai bentuk

⁵⁷ Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Mediakom, 2010), p. 73

khusus dari jalur (*regresion is special case of path analysis*).”⁵⁸ Analisis korelasi dan regresi merupakan dasar dari perhitungan koefisien jalur.

Menurut Riduwan dan Engkos Achmad Kuncoro langkah-langkah menguji analisis jalur (*path analysis*) sebagai berikut⁵⁹:

- a. Merumuskan hipotesis dari persamaan struktural:

$$\text{Struktur: } Y: \rho_{yx_1}X_1 + \rho_{yx_2}X_2 + \rho_{y\epsilon_2} \text{ dan } R^2_{yx_1x_2}$$

$$\text{Dimana } X_1 = \rho_{x_1x_2}X_2 + \rho_{x_1\epsilon_1} \text{ dan } R^2_{x_1x_2}$$

- b. Menghitung koefisien jalur secara simultan (keseluruhan)

Uji secara keseluruhan hipotesis statistik dirumuskan sebagai berikut:

$$H_0 : \rho_{yx_1} = \rho_{yx_2} = \dots = \rho_{yx_k} = 0$$

$$H_a : \rho_{yx_1} = \rho_{yx_2} = \dots = \rho_{yx_k} \neq 0$$

Kaidah pengujian signifikansi (Program SPSS)

- 1) Jika 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai Sig atau $[0.05 \leq \text{Sig}]$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.

- 2) Jika 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai Sig atau $[0.05 \geq \text{Sig}]$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan

- c. Menghitung koefisien jalur secara individu

- a. $H_0 : \rho_{yx_1} \leq 0$ (Komitmen organisasi tidak berkontribusi secara signifikan terhadap kinerja)

⁵⁸Sugiyono, *Op. Cit*, h.297

⁵⁹Riduwan dan Engkos Achmad Kuncoro, *Op.Cit*, h.116

$H_a : \rho_{yx1} > 0$ (Komitmen organisasi berkontribusi secara signifikan terhadap kinerja)

b. $H_o : \rho_{yx1} \leq 0$ (Stres tidak berkontribusi secara signifikan terhadap kinerja)

$H_a : \rho_{yx1} > 0$ (Stres berkontribusi secara signifikan terhadap kinerja)

Selanjutnya untuk mengetahui signifikansi analisis jalur bandingkan antara 0,05 dengan nilai *Sig* dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai *Sig* atau $[0,05 \leq Sig]$, maka H_o diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.
- 2) Jika 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai *Sig* atau $[0,05 \geq Sig]$, maka H_o ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan.

3. Uji Hipotesis

a. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen ($X_1, X_2, \dots, X_n$) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y)⁶⁰. Tahapan untuk melakukan uji F adalah sebagai berikut:

- 1) Merumuskan hipotesis

Hipotesis penelitian yang digunakan adalah:

⁶⁰ Duwi Priyatno, *Op.Cit.*, p. 67

a) $H_0 : b_1 = b_2 = 0$, yang berarti tidak ada pengaruh antara X_1 dan X_2 secara bersama-sama terhadap Y .

b) $H_0 : b_1 \neq b_2 \neq 0$, yang berarti ada pengaruh antara X_1 dan X_2 secara bersama-sama terhadap Y .

2) Menentukan F hitung berdasarkan tabel.

3) Menentukan F tabel

Dengan menggunakan $\alpha = 5\%$ atau $0,05$ dimana df_1 (jumlah variabel - 1) dan df_2 ($n-k-1$) dengan n adalah jumlah kasus dan k adalah jumlah variabel independen.

4) Kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

a) $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima yang berarti tidak ada pengaruh antara X_1 dan X_2 secara bersama-sama terhadap Y .

b) $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak yang berarti ada pengaruh antara X_1 dan X_2 secara bersama-sama terhadap Y .

a. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak⁶¹. Hipotesis penelitiannya berupa:

1) $H_0 : b_1 = 0$

$H_0 : b_2 = 0$

⁶¹ Duwi Priyatno, *Op.Cit*, hal. 68

$$2) H_a : b_1 \neq 0$$

$$H_a : b_2 \neq 0$$

Hipotesis kalimatnya:

- 1) H_o : Variabel komitmen organisasi tidak berpengaruh positif terhadap kinerja

H_o : Variabel stres tidak berpengaruh negatif terhadap kinerja

- 2) H_a : Variabel komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja

H_a : Variabel stres berpengaruh negatif terhadap kinerja

Kriteria pengambilan keputusan:

- 1) $t_{hitung} < t_{tabel}$, jadi H_o diterima

$t_{hitung} > t_{tabel}$, jadi H_o ditolak

- 2) $-t_{hitung} > -t_{tabel}$, jadi H_o diterima

$-t_{hitung} < -t_{tabel}$, jadi H_o ditolak